

ABSTRAK

PELATIHAN TARI *TUPPING* DI SANGGAR INTAN DESA KURIPAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

**Oleh
LUPHITA TIONTINOV**

Pelatihan tari *tupping* di Sanggar Intan Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pelatihan tari *tupping* di Sanggar Intan Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pelatih tari, penata tari, penasihat Adat Keratuan Darah Putih dan peserta didik yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian tes praktik meliputi teknik analisis data yaitu hafalan gerak, hafalan komposisi, ketepatan iringan dan *wirasa*. Langkah-langkah proses pelatihan tari *tupping* di Sanggar Intan yaitu pelatih menyediakan peralatan yang diperlukan dan mempersiapkan ruangan, pelatih menciptakan kondisi peserta didik untuk melakukan pemanasan sebelum latihan, memberikan penjelasan sebelum latihan dan memberitahukan tujuan pelatihan, pelatih menyiapkan materi, pelatih melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pelatihan, pelatih bertanya pada saat peserta didik kesulitan, menyimpulkan hasil pelatihan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih sendiri, melakukan kegiatan evaluasi. Hasil pelatihan tari *tupping* dengan menggunakan metode demonstrasi memiliki kategori baik dikarenakan lebih dari 75% peserta didik dapat menyerap dan menerapkan materi yang diajarkan oleh pelatih.

Kata kunci: Tari *Tupping*, Pelatihan, Sanggar Intan

ABSTRACT

TRAINING OF TUPPING DANCE IN INTAN ARTS STUDIO VILLAGE PENENGAHAN DISTRICT SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

LUPHITA TIONTINOV

Training of *tupping* dance in Intan Arts Studio Kuripan Village Penengahan District, South Lampung Regency. This research was aimed to describe the process and the result of *tupping* dance training in Intan Art Studio Kuripan Village Penengahan District, South Lampung Regency. This research uses descriptive qualitative research. The data sources in this research were dance instructor, dance stylist, Indigenous White Blood Companion and 12 learners. The data were collected by using observation, interview, and documentation. The instrument of this research was practical test that included memorization of motion, memorization of composition, accuracy of accompaniment and *wirasa*. The steps of *tupping* dance training process in Intan Ars Studio are the trainer providing the necessary equipment and preparing the room, the trainer creates the condition of the participants to warm up before the exercise, give explanation before the exercise and inform the training objectives, the trainer prepare the material, the trainer involves active participants in the training process, the trainer asks when the learners are having difficulties, summarizes the results of the training and gives the learners the opportunity to practice themselves, conduct evaluation activities. The result of *tupping* dance training using demonstration method gained good category because more than 75% learners can apprehend and apply the materials taught by the instructor.

Keywords: *Tupping* Dance, Training, Intan Arts Studio